

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian kuantitatif atau numerik yang membahas mengenai suatu tren, sikap, atau pendapat dari suatu populasi dengan mempelajari sampel dari populasi tersebut (Creswell, 2014).

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengambilan keputusan calon pengantin pada sebuah *vendor* dekorasi yang ada di Kota Bandung dengan mempelajari populasi, untuk mengukur variabel penelitian dilihat dari sudut pandang konsumen dari vendor dekorasi yakni Jalin Decor Bandung.

Dengan mempelajari pandangan dari konsumen dari vendor dekorasi tersebut secara kuantitatif, diharapkan pada hasil penelitian ini data yang disajikan dapat terukur dan juga akurat, guna menjadi evaluasi bagi perusahaan.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengambilan keputusan konsumen calon pengantin pada Jalin *Decor* Bandung.

GAMBAR 1
LOGO JALIN DECOR BANDUNG

jalin

Sumber : Management Jalin Decor Bandung, 2020

Jalin *Decor* merupakan perusahaan penyedia *vendor* dekorasi yang berada di Kota Bandung, beralamat di Jl. Dago Atas Blok M No.6 Ciumbuleuit Kec. Cidadap Kota Bandung, Jawa Barat 40142. Jalin *Decor* mulai merintis usahanya pada tahun 2017. Ruang lingkup jasa yang diberikan oleh Jalin *Decor* adalah sebagai penyedia jasa dekorasi pernikahan, telah menyelenggarakan berbagai macam pesta pernikahan dengan berbagai segmentasi pasar mulai dari segmentasi pasar *Middle End* sampai dengan *High End*. Mengingat besarnya peran dekorasi dalam penyelenggaraan pesta pernikahan, maka Jalin *Decor* mengambil kesempatan tersebut untuk turut berpartisipasi bekerja sama dengan *vendor* lain untuk menyukseskan sebuah perayaan pesta pernikahan. Dekorasi yang unik dan epik menjadi ciri khas tersendiri dari Jalin *Decor* dan menjadikan strategi bagi Jalin *Decor* untuk merebut *market share* serta upaya dalam menjadi salah satu *vendor* dekorasi yang patut dipertimbangkan di Kota Bandung. Jalin *Decor* melayani segala macam jenis pernikahan mulai dari pernikahan yang bertema tradisional hingga internasional serta pernikahan dengan tema *outdoor*.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Definisi dari populasi yaitu total keseluruhan dengan mencakup seluruh elemen atau unit-unit yang dipilih oleh peneliti dengan dipelajari sampel dari unit-unit tersebut (Silalahi, 2009). Populasi yang dipilih oleh penulis adalah konsumen yang belum atau sudah menggunakan jasa Jalin *Decor* dari awal berdirinya Jalin *Decor* pada tahun 2015. Populasi tersebut diperkirakan berjumlah 30 konsumen mengacu pada data yang telah diberikan oleh pihak manajemen dari Jalin *Decor*. Jumlah populasi tersebut yang akan dipelajari untuk menjadi mengukur bagaimana pengambilan keputusan pemilihan pada Jalin *Décor*.

2. Sampel

Selain populasi, ada pula sampel. Yang memiliki artian yaitu bagian dari populasi yang dipilih sebagai representatif (dari populasi tersebut) (Silalahi, 2009). Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk tidak menggunakan sampling dikarenakan penulis memilih untuk mempelajari populasi dalam hal ini konsumen dari Jalin *Decor* dari awal berdiri dan maka dari itu penulis menilai tidak diperlukannya sampling dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang menggunakan metode tertentu agar mendapatkan data yang empiris melalui responden (Silalahi, 2009). Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengambilan Data

a) Studi Pustaka

Menurut Hasan (2002:29), studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang mengacu berdasarkan pada teori-teori yang berlaku serta dapat ditemukan atau dicari dalam hasil penelitian - penelitian terdahulu milik orang lain, baik itu yang sudah maupun belum di publikasikan. Selain itu dapat ditemukan pula pada buku-buku teks. Pada studi Pustaka peneliti dapat melakukan penelitian dengan cara mencari berbagai macam teori – teori yang berkorelasi atau berhubungan dengan penelitian yang sedang di lakukan sebagai landasan dalam penelitian serta untuk kepentingan analisis masalah yang terjadi.

b) Survei atau Sensus

Dalam penelitian saat ini, selain dari studi pustaka, peneliti juga akan melakukan metode survei. Metode survei ini sering kali digunakan dalam sebuah penelitian, pada metode ini biasanya data yang dikumpulkan akan melalui daftar pertanyaan atau angket (kuesioner) tertutup. Survei yang dilakukan ini akan melalui angket (kuesioner) terstruktur, pertanyaan standar atau antara satu responden dengan responden lainnya diberi pertanyaan yang sama secara tertulis dan secara terperinci. (Istijanto, 2008)

2. Alat Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Definisi dari kuesioner atau angket adalah suatu mekanisme data

yang efisien berguna untuk mengukur variabel data yang akan diteliti (Silalahi, 2009). Penulis menyebarkan kuesioner kepada 30 konsumen dari Jalin *Decor* sebagai data dari penelitian ini.

Penyebaran angket atau kuesioner akan dilakukan dengan cara melalui email dengan menggunakan “*google form*” sehingga jawaban dari para responden dapat dilihat kembali oleh peneliti ketika para responden telah menjawab.

Sebelum penulis menyebar angket atau kuesioner penulis akan memberikan edukasi kepada responden. Edukasi tersebut bertujuan agar responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Penilaian bobot angket yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan penilaian dengan skala likert.

b. Wawancara

Definisi dari wawancara adalah metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung.

Wawancara yang peneliti tuju adalah mendapat informasi yang bersumber dari Jalin Décor sendiri. Berikut pertanyaan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti demi mengetahui informasi yang dapat diambil dari Jalin Décor:

1. Sejak kapan Jalin Dekor memulai usaha dibidang dekorasi pernikahan?

2. Berapa Jumlah client dari awal Jalin Décor berdiri hingga sekarang?
3. Bagaimana review dari client Jalin Décor?
4. Bagaimana Target Pasar dari Jalin Décor?
5. Jenis dekorasi seperti apa yang di provide oleh Jalin Décor?

3. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengacu kepada teori pengambilan keputusan konsumen yang mempunyai tiga sub-variabel. Berikut penulis tampilkan tabel dari operasional variabel penelitian ini.

TABEL 3

MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	Instrumen	No Butiran Pertanyaan
Pengambilan Keputusan Konsumen	Pra-pembelian	Identifikasi Kebutuhan	Ketanggapan	Kuesioner	Y1.1
			Profesionalisme	Kuesioner	Y1.2
			Kenyamanan	Kuesioner	Y1.3
			Ketersediaan	Kuesioner	Y1.4
			Ketepatan Waktu	Kuesioner	Y1.5; Y1.6
		Pencarian Informasi	Internal	Kuesioner	Y1.7
			Experimental	Kuesioner	Y1.8; Y1.9
			Publik	Kuesioner	Y1.10; Y1.11
			Pemasaran	Kuesioner	Y1.12; Y1.13; Y1.14
			Kelompok	Kuesioner	Y1.15
		Evaluasi	Kinerja	Kuesioner	Y1.16; Y1.17

		Alternatif	Sosial	Kuesioner	Y1.18; Y1.19
			Harga	Kuesioner	Y1.20; Y1.21

Sumber: Hasil olahan data penulis. 2020

E. Analisis Data

Teknik analisis data pada di penelitian ini adalah menggunakan memakai teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian statistik naratif merupakan statistik yg dipergunakan buat menganalisis keseluruhan berasal data yg diolah lalu peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yg telah terkumpul sebagaimana adanya, namun hal ini tidak memiliki maksud guna menghasilkan kesimpulan yang bersifat generalisasi atau yang berlaku buat awam (Sugiyono, 2009:147). Analisis ini memakai donasi program SPSS (Statistical Product for Service Solution) versi 26 serta Ms.Excel pada memproses statistik yang nantinya akan ditampilkan dalam berbentuk grafik, gambar, juga tabel. dalam melakukan analisis olah data penelitian, peneliti memakai alat analisis dengan Skala Likert, yakni pengukuran skala yang dikembangkan sang Rensis Likert (1932). (Sugiyono 2009:107), berkata bahwa Skala Likert digunakan pada mengukur pendapat, persepsi, dan juga perilaku responden tentang suatu objek penelitian. pada penelitian ini, peneliti memakai sebuah baku Skala Likert menggunakan bobot nilai 1 – lima. yg di mana jawaban asal setiap butir instrumen memiliki gradasi asal yang sangat positif hingga paling negative yg dapat berupa istilah-istilah dan diberi skor sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Peneliti memakai hubungan Bivariate Pearson (Produk

Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan setiap masing-masing skor item menggunakan skor total. Skor total merupakan penjumlahan berasal holistik item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan menggunakan skor total menunjukkan item-item tersebut bisa memberikan dukungan buat mengungkap apa yg ingin diungkap à Valid. Bila r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam menentukan sejumlah sampel untuk uji validitas, dapat

Dirumuskan sebagai berikut

$$Dk = n - 2$$

Keterangan :

Dk = derajat kebebasan

N = jumlah sampel yang akan diuji

Jika r yang dihitung $>r$ tabel, maka butir pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r yang dihitung $<r$ tabel, maka akan dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan sistem SPSS 26 yang menilai 21 pertanyaan. Data yang digunakan berasal dari 30 responden dengan nilai signifikan 5%, sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,361. Kuesioner dikatakan valid apabila r yang dihitung lebih besar dari 0,361. Berikut hasil olahannya:

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS
(n=30)

No Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Y1.1	0.909	0,361	0,000	VALID
Y1.2	0.819	0,361	0,000	VALID
Y1.3	0.834	0,361	0,000	VALID
Y1.4	0.897	0,361	0,000	VALID
Y1.5	0.909	0,361	0,000	VALID
Y1.6	0.889	0,361	0,000	VALID
Y1.7	0.862	0,361	0,000	VALID
Y1.8	0.764	0,361	0,000	VALID
Y1.9	0.876	0,361	0,000	VALID
Y1.10	0.792	0,361	0,000	VALID
Y1.11	0.875	0,361	0,000	VALID
Y1.12	0.861	0,361	0,000	VALID
Y1.13	0.959	0,361	0,000	VALID
Y1.14	0.851	0,361	0,000	VALID
Y1.15	0.818	0,361	0,000	VALID

Y1.16	0.846	0,361	0,000	VALID
Y1.17	0.901	0,361	0,000	VALID
Y1.18	0.789	0,361	0,000	VALID
Y1.19	0.836	0,361	0,000	VALID
Y1.20	0.865	0,361	0,000	VALID
Y1.21	0.901	0,361	0,000	VALID

2. Uji Reliabilitas

Dalam Penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach sebagai berikut :

Rumus Alpha Cronbach

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2j}{S^2} \right)$$

α = Koefisien realibilitas tes

k = Banyaknya item yang dikeluarkan dalam tes

l = Bilangan konstan

$\sum S^2j$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S^2 = Varian total

Menurut (Silalahi, 2012) yang menyebutkan apabila nilai Alpha Cronbach > 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Reliabilitas diuji dengan melihat nilai Cronbach's Alpha pada instrument penelitian yang telah dinyatakan valid sebelumnya, dimana jika instrument penelitian yang diuji memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrument penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel untuk digunakan.

TABEL 5
HASIL UJI RELIABILITAS
(n=30)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,983	21

F. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

	2020					2021			2022	
	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Ok	Nov	Des	Jan	April
Pengumpulan Topik UP										
Bimbingan UP										
Pengumpulan UP										
Seminar UP										
Revisi UP										
Pengumpulan data										
Pengolahan Data										
Penyusunan PA										
Sidang PA										
Revisi PA										

Sumber: Hasil olahan data penulis. 2022